

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Sesuai dengan identifikasi masalah penelitian, yaitu mengetahui objektivitas pemberitaan spionase Australia terhadap Indonesia di Harian Umum *The Jakarta Post*. setelah melakukan analisis secara deskriptif, peneliti dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Berita spionase Australia terhadap Indonesia di Harian Umum *The Jakarta Post*, telah memenuhi unsur objektivitas kategori kebenaran, dengan memiliki fakta yang dapat dipercaya, tingkat keakurasian yang tepat, dan unsur 5W+1H yang lengkap.
2. Berita spionase Australia terhadap Indonesia di Harian Umum *The Jakarta Post*, telah memenuhi unsur objektivitas kategori relevansi, dengan memiliki isu yang relevan dengan pemberitaan yang ada diantara isu-isu yang lain dan penempatan berita utama di hampir setiap edisi menunjukkan bahwa berita ini penting untuk dimuat.
3. Berita spionase Australia terhadap Indonesia di *The Jakarta Post*, telah memenuhi unsur objektivitas kategori berimbang, dengan keseimbangan porsi informasi dan pemberitaan yang dimuat dan informasinya yang didapat dari kedua belah pihak sehingga informasi yang didapat pun lebih pasti mengenai apa yang terjadi.

4. Berita spionase Australia terhadap Indonesia di *The Jakarta Post* telah memenuhi unsur objektivitas kategori netralitas, dengan menghindari opini dari wartawan dalam setiap pemberitaannya dan fakta yang didapat oleh wartawan faktanya tidak dilebih-lebihkan, sehingga pembaca dapat mengerti apa yang disampaikan dalam berita tersebut.

5.2 Saran

5.2.1 Rekomendasi Teoretis

- Prinsip-prinsip tentang objektivitas dapat dijelaskan secara detail dan mendalam pada mata kuliah penulisan media, metode penelitian komunikasi kuantitatif, dan kajian media, agar mahasiswa paham dan tahu tentang mencari, membuat, dan mempublikasikan berita yang objektif serta dapat menilai apakah sebuah media memberitakan suatu berita itu secara objektif atau tidak.
- Metode analisis isi ditinjau dari objektivitas dalam bidang kajian jurnalistik hendaknya terus digali, khususnya oleh mahasiswa jurnalistik, karena metode ini sungguh menarik, namun banyak mahasiswa jurnalistik yang masih tertarik dengan metode-metode yang lain sehingga kurangnya literatur untuk metode seperti ini.

5.2.2 Rekomendasi Praktis

- Harian Umum *The Jakarta Post* hendaknya mampu membuat berita tanpa adanya opini dari wartawan, karena akan mengurangi nilai informasi dari berita tersebut. Opini boleh saja disisipkan, namun hanya

untuk memperjelas suatu informasi, bukan untuk menyampaikan pendapat dari wartawan itu secara personal.

- Harian Umum *The Jakarta Post* diharapkan tetap memegang teguh unsur objektivitas, unsur terpenting dalam memberitakan suatu informasi tanpa mengabaikan nilai-nilai berita maupun unsur-unsur berita yang dapat meningkatkan kualitas berita. Karena apabila semua nilai dan unsur itu terus diterapkan, maka mungkin saja Harian Umum *The Jakarta Post* bakal menjadi harian umum nasional yang menggunakan bahasa Inggris dengan pembaca terbanyak di seluruh Indonesia maupun di beberapa negara-negara tetangga.